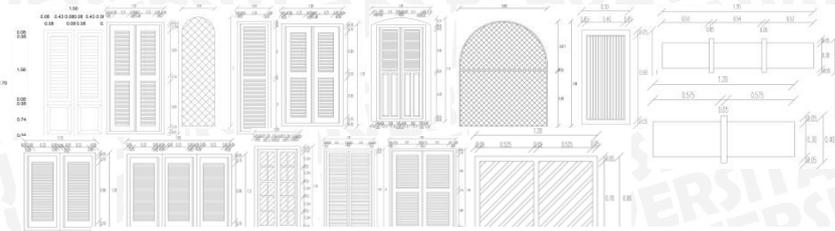


. Sedangkan untuk rumah dinas terdapat 16 macam bentuk jendela.



Gambar 4.621. Jendela yang terdapat pada rumah dinas P3GI

Dari beberapa jendela yang ada pada gedung di kantor P3GI dan rumah dinas P3GI dapat dilihat kesinambungan visual pada Tabel 4.45.

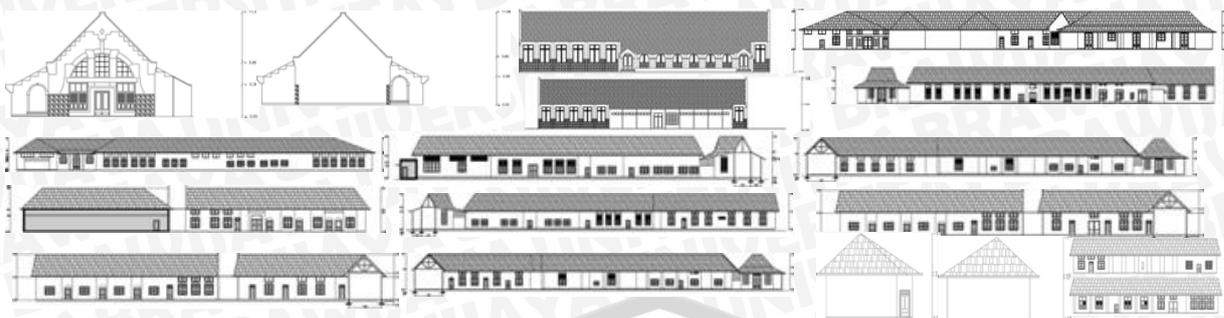
Tabel 4.45. Kesinambungan Visual Elemen Jendela Di Gedung Kantor P3GI Dan Rumah Dinas P3GI

Kesinambungan visual	Kantor P3GI	Rumah dinas P3GI	Kesimpulan
Shape	Persegi panjang	Persegi panjang	Persegi panjang
Size	Panjang jendela yaitu antara 1.00 – 3.00 meter dan lebar antara 1.60-1.80 meter.	Panjang jendela antara 1.00-2.70 meter dan lebar jendela antara 0.40-1.50 meter	Tinggi jendela antara 1.00 – 2.70 meter dan lebar jendela antara 1.50 – 1.60 meter
Proportion	1:1, 1:2, 1:3, 2:5, 4:5	1:1, 1:2, 1:3, 2:3, 3:5, 4:5	1:1, 1:2, 1:3, 4:5
Tekstur	Halus	Halus	Halus
Warna	Biru muda	Putih, hijau, kuning, krem	Tidak terdapat kesinambungan visual

Berdasarkan Tabel 4.45. Kesinambungan visual yang terjadi pada elemen jendela antara jendela yang terdapat pada gedung kantor P3GI dan rumah dinas P3GI yaitu memiliki kesamaan pada bentuk persegi panjang. Ukuran jendela dengan panjang antara 1.00 – 2.70 meter dan lebar jendela antara 1.50 -1.60 meter. Kesamaan perbandingan panjang dan lebar pada jendela yang ada di gedung kantor P3GI dan rumah dinas P3GI yaitu 1:1 (P3GI: J1, J5, J7, J11, J16; rumah dinas P3GI: J7, J13, J14), 1:2 (P3GI: J3, J6, J8, J9, J14, J15; rumah dinas P3GI: J1, J5, J6, J8, J9, J15), 1:3 (P3GI: J13; rumah dinas P3GI: J3, J4) dan 4:5 (P3GI: J2, J4, J17). Tekstur elemen jendela yang berada dikantor P3GI dan rumah dinas P3GI yaitu tekstur halus karena menggunakan cat kayu sebagai pelapis material kayu yang digunakan. Warna pada elemen jendela yang berada kantor P3GI dan rumah dinas P3GI tidak memiliki kesinambungan visual, karena untuk warna jendela disesuaikan dengan warna yang ada disekitar bangunan atau disesuaikan dengan keinginan dari pengguna bangunan.

C. Dinding

Dinding di area kantor P3GI dan rumah dinas, terdapat penambahan material dan ada yang tidak mendapat penambahan material. Pada Gambar 4.622. menunjukkan dinding yang terdapat pada seluruh sisi bangunan pada kantor P3GI.



Gambar 4.622. Dinding yang terdapat pada gedung di kantor P3GI



Gambar 4.623. Dinding yang terdapat pada gedung di rumah dinas P3GI

Pada Gambar 4.622 dan 4.623 menunjukkan sisi dinding bangunan yang mengalami penambahan material batu dan yang tidak mengalami penambahan. Dari Gambar 4.622 dan 4.623 dapat dilihat kesinambungan visual pada dinding.

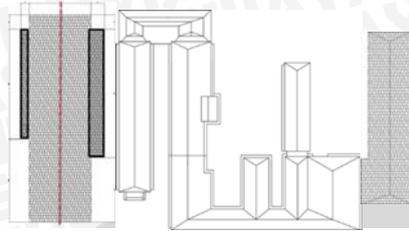
Tabel 4.46. Kesinambungan Visual Elemen Dinding Di Gedung Kantor P3GI Dan Rumah Dinas P3GI

Kesinambungan visual	Kantor P3GI	Rumah dinas P3GI	Kesimpulan
Shape Size	Persegi panjang Tinggi bangunan yaitu antara 3.60 -11.00 meter Tinggi dinding yang terdapat penambahan material batu yaitu 2.10 meter.	Persegi panjang Tinggi dinding antara 3.40 - 3.60 meter, tinggi dinding yang bermaterial batu yaitu antara 0.80 meter hingga 1.60 meter.	Persegi panjang Tinggi dinding yaitu 3.40-3.60 meter Tinggi dinding yang bermaterial batu yaitu 0.80-1.60 meter
Proportion			
Tekstur	kasar	kasar	kasar
Warna	Putih, hitam, krem, putih	Hitam, krem, orange, hijau, putih	Hitam, krem, putih

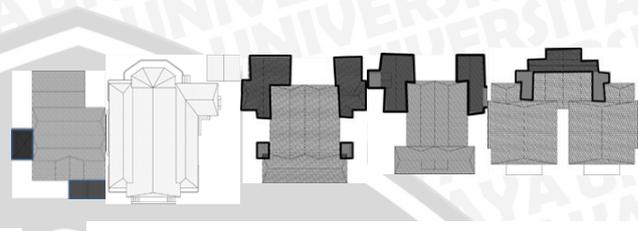
Berdasarkan Tabel 4.46, menunjukkan kesinambungan visual yang terlihat pada dinding yaitu memiliki bentuk persegi panjang. Ketinggian dinding antara 3.40-3.60 meter. Tinggi dinding yang memiliki penambahan material batu yaitu antara 0.80-1.60 meter. Warna dinding memiliki kesinambungan antara rumah dinas dengan gedung yang ada dikantor P3GI yaitu warna krem, hitam dan putih.

D. Atap

Atap merupakan sisi bagian atas pada sebuah gedung. Kesenambungan visual yang akan dilihat pada elemen atap yang berada di gedung kantor P3GI dan rumah dinas P3GI. Pada Gambar 4.624 dan 4.625 menunjukkan bentuk atap yang dilihat dari atas pada seluruh bangunan



Gambar 4.624. Atap yang terdapat pada gedung di kantor P3GI



Gambar 4.625. Atap yang terdapat pada gedung di rumah dinas P3GI

Pada Gambar 4.624 dan 4.625 menunjukkan semua tampak atap sehingga dapat dilihat kesinambungan visualnya.

Tabel 4.47. Kesenambungan Visual Elemen Atap Di Gedung Kantor P3GI Dan Rumah Dinas P3GI

Kesenambungan visual	Kantor P3GI	Rumah dinas P3GI	Kesimpulan
Shape	Persegi panjang	Persegi panjang	Persegi panjang
Size	Tinggi atap antara 4.00-5.20 meter	Tinggi atap yaitu 2.00-3.66 meter	Tidak terdapat kesinambungan atap pada gedung P3GI dengan rumah dinas P3GI.
Proportion			
Tekstur	Kasar	Kasar	Kasar
Warna	Merah bata	Merah bata	Merah bata

Bedasarkan Tabel 4.47, tentang kesinambungan visual atap pada gedung kantor P3GI dan rumah dinas P3GI. Beberapa aspek kesinambungan visual ada yang memiliki kesamaan antara rumah dinas P3GI dengan kantor P3GI. Bentuk memiliki kesamaan yaitu bentuk persegi panjang. Secara ukuran ketinggian, penggunaan ketinggian atap pada bangunan penelitian dan rumah dinas sangat berbeda. tekstur yang dihasilkan sama yaitu tekstur kasar, dan warna material pada atap menggunakan warna yang sama yaitu merah bata.

E. Sun shading

Sun shading yang digunakan pada bagian kantor P3GI dengan rumah dinas P3GI ditunjukkan pada Gambar 4.626.



Gambar 4.626. Sunshading yang terdapat pada gedung di kantor P3GI

Pada Gambar 4.626. menunjukkan bentuk-bentuk *sun shading* yang ada pada gedung di kantor P3GI dan rumah dinas P3GI sehingga dapat diketahui kesinambungan visual pada elemen sun shading.

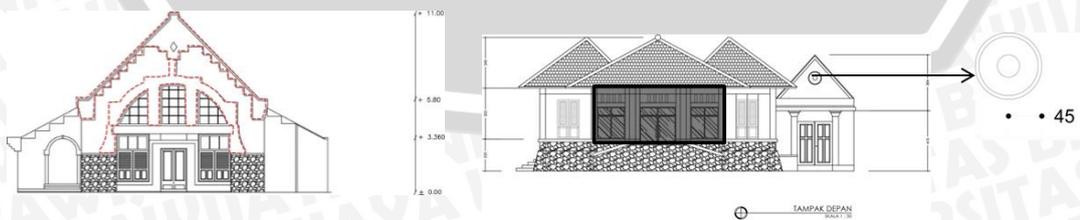
Tabel 4.48. Kesinambungan Visual Elemen *Sun Shading* Di Gedung Kantor P3GI Dan Rumah Dinas P3GI

Kesinambungan visual	Kantor P3GI	Rumah dinas P3GI	Kesimpulan
Shape Size	Persegi panjang Panjang sun shading mengikuti panjang gedung dan lebar yaitu 0.2 meter	Persegi panjang Panjang sun shading mengikuti panjang atap rumah dinas dan memiliki lebar 0.2 meter.	Persegi panjang Panjang sun shading mengikuti panjang atap dan lebar sun shading yaitu 0.2 meter.
Proportion			
Tekstur	Halus	Halus	Halus
Warna	Krem, putih, biru muda	Putih merah, hijau	Putih

Berdasarkan Tabel 4.48, menunjukkan kesinambungan visual pada elemen sun shading di gedung kantor P3GI dan rumah dinas P3GI. Bentuk memiliki kesamaan yaitu bentuk persegi panjang dengan panjang mengikuti panjang bangunan dan lebar yaitu 0.2 meter. Tekstur yang ada yaitu tekstur halus. Warna yang digunakan dan sama pada kedua area kantor dan rumah dinas yaitu warna putih.

F. Gevel

Gevel ditemukan pada gedung Serbaguna dan rumah dinas nomor 23. Pada Gambar 4.627. menunjukkan gambar dari gevel pada kedua gedung tersebut.



Gambar 4.627. Gevel yang terdapat pada bangunan Serba Guna dan rumah dinas nomor 23

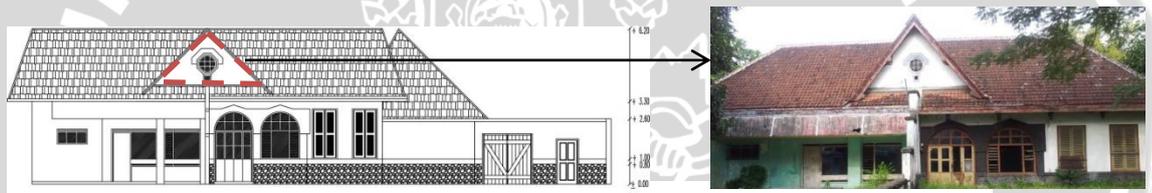
Pada Gambar 4.627, kesinambungan yang terlihat hanya pada warna. Ukuran, proporsi, bentuk dan tekstur pada kedua bentuk gevel tidak terlihat adanya



kesinambungan visual. Warna yang terlihat yaitu krem pada kedua bentuk gevel. Bentuk pada gedung Serba guna yaitu bentuk persegi panjang dan setengah lingkaran, sedangkan pada bentuk gevel dirumah dinas nomor 23 yaitu bentuk lingkaran. Tekstur yang dihasilkan pada kedua bentuk gevel berbeda, pada gedung Serba guna bertekstur kasar dan halus, sedangkan pada rumah dinas nomor 23 bertekstur halus. Material yang digunakan pada kedua gedung berbeda, sehingga tekstur yang dihasilkan juga berbeda.

G. Dormer

Dormer terlihat pada rumah dinas nomor 33, 35, 37, dan 39. Pada kedua rumah dinas tersebut, memiliki kesinambungan visual pada bagian dormer karena bentuk dormer termasuk gable dormer. Perbedaan yang ada yaitu pada penambahan *sun shading* pada rumah dinas nomor 37 dan 39. Gambar 4.628 dan 4.629 menunjukkan bentuk gevel pada kedua rumah dinas tersebut.



Gambar 4.628 Dormer pada rumah dinas P3GI nomor 33 dan 35

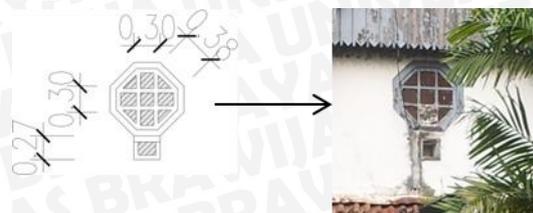


Gambar 4.629. Dormer pada rumah dinas P3GI nomor 37 dan 39

Terlihat pada Gambar 4.628 dan 4.629, terdapat kesinambungan visual pada bentuk ornamen yang ada pada dormer, ukuran, tekstur dan warna dormer.

H. Ornamen

Ornamen terdapat pada bagian gevel pada gedung Serba guna dan dormer pada rumah dinas. Bentuk pada ornamen gedung Serba guna berbeda dengan bentuk ornament pada dormer rumah dinas, sehingga kesinambungan visual hanya terlihat pada bentuk dormer pada rumah dinas 33, 35, 37 dan 39, seperti yang terlihat pada Gambar 4.630. Warna yang dimiliki ornamen pada dormer kedua rumah dinas adalah sama yaitu biru muda.

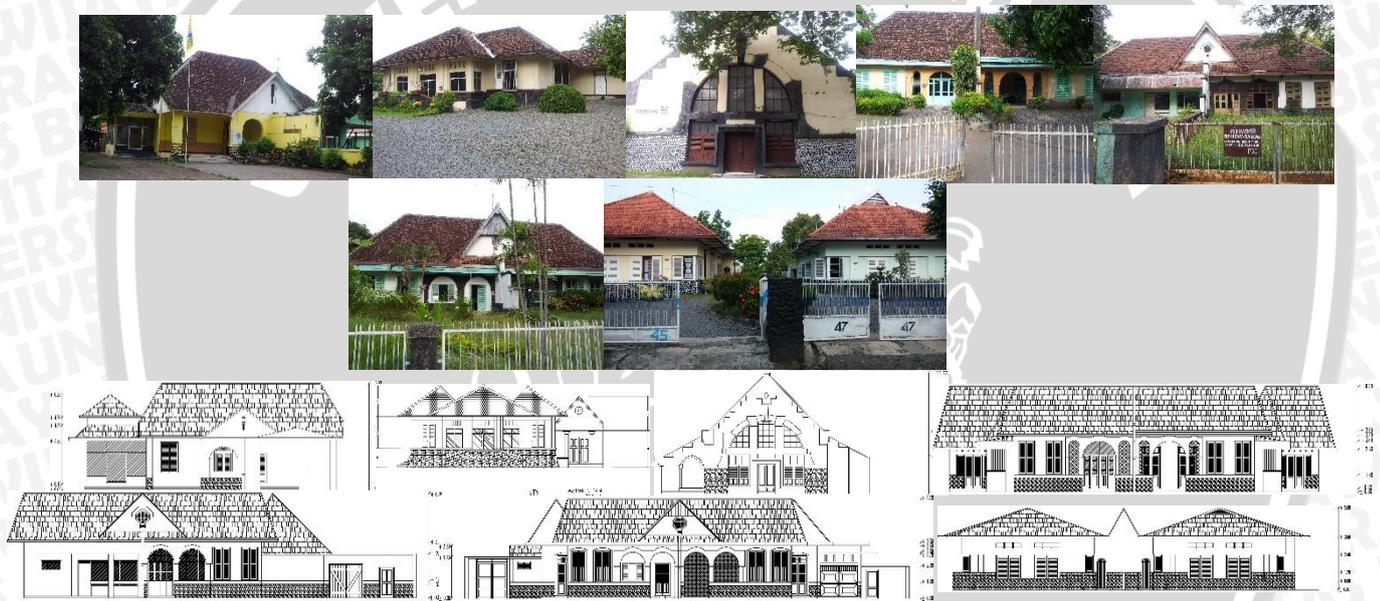


Gambar 4.630. Ukuran ornamen pada dormer rumah dinas.

Bentuk dan ukuran juga memiliki kesamaan, yaitu bentuk segidelapan beraturan, seperti yang terlihat pada Gambar 4.630.

4.2.5. Kesenambungan visual koridor Jalan Pahlawan

Jalan Pahlawan merupakan jalan yang memiliki nilai sejarah tinggi di Kota Pasuruan. Beberapa bangunan bersejarah yang berada di Jalan Pahlawan masih terjaga dengan baik, salah satunya adalah bangunan milik lembaga P3GI. Pada Jalan Pahlawan terdapat kantor P3GI dan rumah dinas P3GI dengan kondisi bangunan yang masih terjaga. Beberapa rumah dinas milik lembaga P3GI sudah diratakan dengan tanah, sehingga perlu untuk mengetahui karakter lembaga P3GI pada koridor Jalan Pahlawan. Penelitian difokuskan pada bangunan peninggalan pemerintah Belanda untuk lembaga P3GI. Gambar 4.631 menunjukkan kondisi rumah dinas dan kantor P3GI.



Gambar 4.631. Tampak depan kantor P3GI dan rumah dinas P3GI yang menghadap Jalan Pahlawan

Berdasarkan Gambar 4.631, menunjukkan tampak depan kantor P3GI dan rumah dinas P3GI yang menghadap ke arah Jalan Pahlawan. Kesenambungan visual koridor jalan yang akan dilihat hanya sebatas fasad bangunan, sehingga yang akan ditinjau adalah warna, bentuk, dan tekstur.

- Warna

Warna yang ditinjau secara koridor jalan, maka akan terlihat warna krem, merah bata, hitam dan hijau. Warna tersebut yang merupakan warna dominan yang ada pada tampak depan bangunan lembaga P3GI yang menghadap ke jalan Pahlawan.



Gambar 4.632. Warna tampak depan kantor P3GI dan rumah dinas P3GI yang menghadap Jalan Pahlawan

- Bentuk

Bentuk yang ditinjau merupakan bentukan geometris dasar. Bentuk yang terlihat sepanjang koridor jalan adalah bentuk trapesium, segitiga, persegi panjang, lingkaran dan setengah lingkaran.



Gambar 4.633. Bentuk tampak depan kantor P3GI dan rumah dinas P3GI yang menghadap Jalan Pahlawan

Gambar 4.633 menunjukkan adanya kesamaan bentuk sepanjang Jalan Pahlawan. Warna biru pada Gambar 4.633 menunjukkan bentuk trapesium yang terbentuk dari bentukan atap rumah dinas P3GI. Warna merah menunjukkan bentuk segitiga yang dihasilkan dari bentuk atap yang digunakan. Warna hijau menunjukkan bentuk setengah lingkaran yang ada disemua tampak depan bangunan lembaga P3GI, kecuali rumah dinas P3GI nomor 23. Bentuk persegi panjang diaplikasikan pada semua bangunan P3GI. Material batu yang digunakan pada dinding bagian bawah juga diaplikasikan secara menyeluruh pada bangunan lembaga P3GI yang menghadap ke Jalan Pahlawan.

- Tekstur

Tekstur yang ditinjau adalah tekstur material yang digunakan secara keseluruhan. Penambahan material batu pada bagian dinding gedung Lembaga P3GI disetiap tampak yang menghadap ke arah jalan Pahlawan membuat tekstur yang dihasilkan adalah tekstur kasar. Penggunaan material batu pada dinding yang

memiliki ketinggian 0.8-1.60 meter atau 1/9 dari tinggi gedung (rumah dinas P3GI) dan ¼ dari tinggi gedung (gedung Serbaguna) yang mengelilingi semua sisi bangunan. Material batu pada dinding hanya diaplikasikan pada bangunan lembaga P3GI yang menghadap ke arah jalan Pahlawan.

4.3. Sintesis Komposisi fasad Kantor P3GI dan Rumah Dinas P3GI

Sintesis yang dilakukan menjadi dasar penelitian ini adalah kesimpulan dari hasil analisis komposisi kantor P3GI dan rumah dinas P3GI. Variabel yang digunakan yaitu keseimbangan, irama, *point of interest* dan *unity*. Didalam keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama terbuka dan menentu. Pada *point of interest* terdapat beberapa pencapaian, diantaranya pencapaian pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. *Unity* merupakan prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen sehingga terdapat hubungan antar prinsip desain untuk mengetahui komposisi yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi.

4.3.1. Sintesis komposisi fasad kantor P3GI

Didalam menganalisis komposisi fasad, adanya tinjauan terhadap elemen-elemen penyusun fasad secara keseluruhan. Komposisi fasad pada kantor P3GI merupakan komposisi susunan elemen-elemen penyusun fasad didalam satu fasad. Variabel komposisi susunan elemen penyusun fasad yaitu keseimbangan, irama, *point of interest* dan *unity*.

Kantor P3GI memiliki beberapa bangunan didalamnya, diantaranya adalah gedung Serba Guna, PHP, Konsumsi, Analisa Tanah, Gudang, *Engineering*, P3RI dan Penjilidan. Gedung tersebut merupakan gedung yang terpilih untuk dianalisis komposisi fasad. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, maka dapat diketahui sintesis komposisi fasad kantor P3GI yang dijelaskan pada Tabel 4.49

Tabel. 4.49. Sintesis Komposisi Fasad Kantor P3GI

No	Komposisi	Serba Guna	PHP, Konsumsi, Analisa Tanah, Gudang, P3RI	Engineering, Penjilidan
1.	Keseimbangan	Keseimbangan simetri	Keseimbangan asimetri	Keseimbangan asimetri
2.	Irama	Statis	Dinamis	Dinamis
3.	<i>Point of Interest</i>	Tinggi bangunan 11 meter. Warna krem Tekstur kasar Bentuk persegi panjang Ornament geometri Horizontal	Tinggi gedung 8.20 meter. Warna merah bata, biru muda, putih Tekstur kasar Bentuk Persegi panjang, trapezium Horisontal	Tinggi gedung 8.10 meter Biru muda, putih, merah bata Tekstur kasar Bentuk persegi panjang Ornament geometri Horizontal
4.	<i>Unity</i>	Utuh dan serasi	Tidak utuh dan tidak serasi	Tidak utuh dan tidak serasi

Berdasarkan Tabel 4.49 maka hasil sintesis komposisi fasad kantor P3GI, yaitu

- Memiliki keseimbangan asimetri, karena penataan elemen penyusun fasad pada fungsi bangunan sebagai tempat penelitian lebih mengutamakan fungsi bangunan sehingga peletakan elemen penyusun fasad lebih mengikuti fungsi setiap bangunan. Hanya gedung Serba Guna yang memiliki keseimbangan simetri karena fungsi gedung sebagai komersial sehingga peletakan elemen penyusun fasad juga mempertimbangkan estetika bangunan.
- Memiliki irama dinamis karena peletakan elemen penyusun fasad lebih mengutamakan fungsi bangunan daripada estetika gedung. Hanya gedung Serbaguna yang memiliki irama statis karena memiliki fungsi bangunan sebagai bangunan komersil sehingga estetika bangunan juga dipertimbangkan.
- Tinggi bangunan kantor P3GI antara 8.10 meter hingga 11 meter. Warna lebih menggunakan warna putih pada dinding dan biru muda karena mengikuti fungsi bangunan, warna yang berbeda hanya pada gedung Serbaguna karena mengikuti fungsi bangunan komersil. Bentuk yang ada pada kantor P3GI yaitu persegi panjang yang diperoleh dari bentukan pintu, jendela, dan dinding. Ornamen yang digunakan yaitu ornamen geometri. Arah garis pada kantor P3GI yaitu horizontal karena bentuk bangunan yang memanjang.
- *Unity* yang ada pada kantor P3GI yaitu tidak utuh dan tidak serasi karena sebagian besar elemen penyusun fasad pada kantor P3GI tidak dominan. Unsur dominan pada desain merupakan pembentuk desain menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

Berdasarkan hasil sintesis dari komposisi kantor P3GI yang terdiri dari gedung penelitian (PHP, Analisa Tanah, Konsumsi, *Engineering*, Gudang, P3RI, Penjilidan) dan gedung Serbaguna, dengan fungsi bangunan yang lebih kedalam fungsi bangunan penelitian, komposisi yang terdapat pada fasad gedung penelitian sesuai dengan fungsi bangunan. Lokasi gedung penelitian yang berada didalam lokasi kantor P3GI, yang tidak terlihat dari koridor jalan Pahlawan, sehingga belum perlu adanya rekomendasi desain karena komposisi pada gedung tersebut sudah sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan. Rekomendasi diberikan untuk gedung Serbaguna yang lokasi gedung berada di koridor Jalan Pahlawan, demi terbentuknya kesinambungan antara kantor P3GI dan rumah dinas P3GI. Rekomendasi yang diberikan pada gedung Serbaguna

yaitu pada area tambahan gedung yang tidak menyesuaikan komposisi asal dari gedung Serbaguna, yang membuat tidak adanya kesinambungan.

4.3.2. Sintesis komposisi rumah dinas P3GI

Rumah dinas P3GI yang terpilih merupakan rumah dinas yang berada disepanjang jalan Pahlawan, yaitu rumah dinas P3GI nomor 6,8,23,29,31,33,35,37,45 dan 47. Fasad rumah dinas dianalisis berdasarkan komposisi fasad dengan variabel keseimbangan, irama, *point of interest*, dan *unity*. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, maka sintesis komposisi rumah dinas P3GI yaitu

- Keseimbangan yang dihasilkan adalah keseimbangan asimetri karena pola peletakan elemen penyusun fasad lebih mengikuti fungsi bangunan.
- Irama yang dihasilkan yaitu irama dinamis karena bentuk elemen penyusun fasad berbeda-beda dengan pola pengulangan yang berbeda.
- Tinggi rumah dinas antara 5.50 meter – 9.20 meter. Warna yang ada pada rumah dinas P3GI yaitu warna merah bata yang dihasilkan dari warna material atap; hijau, krem, dan putih diperoleh dari warna cat dinding,; dan warna hitam diperoleh dari warna material batu yang berada dibagian bawah dinding. Memiliki ornamen geometri yang diaplikasikan pada gevel dan dormer. Arah garis yang terlihat pada rumah dinas yaitu horizontal, ditunjukkan oleh pembagian satu bangunan menjadi dua unit rumah. Pembagian bangunan menjadi dua bagian menunjukkan bahwa rumah dinas memiliki denah yang memanjang horizontal.
- Tidak adanya kesatuan yang utuh dan serasi pada desain rumah dinas karena tidak ada unsur dominan pada rumah dinas dimana unsur dominan merupakan pembentuk kesatuan dalam desain.

Berdasarkan dari sintesis komposisi rumah dinas, maka terlihat bahwa tidak adanya kesatuan secara keseluruhan pada rumah dinas P3GI dimana lokasi P3GI terletak disepanjang koridor jalan Pahlawan. Komposisi bangunan yang masih belum terlihat baik pada rumah dinas P3GI, maka perlu adanya rekomendasi desain untuk meningkatkan hasil komposisi bangunan serta terlihat adanya kesinambungan visual yang lebih utuh dan serasi.

4.3.3. Sintesis elemen penyusun fasad P3GI

Elemen penyusun fasad diantaranya yaitu pintu, jendela, dinding, atap, *sun shading*, gevel, dormer dan ornaen. Elemen penyusun fasad yang berada di kantor P3GI dan rumah dinas P3GI dianalisis komposisi elemen penyusun fasad. Variabel yang

digunakan untuk mengetahui komposisi elemen penyusun fasda yaitu keseimbangan, irama, *point of interest* dan *unity*.

A. Pintu

Sintesis elemen penyusun fasad (pintu) pada lembaga P3GI seperti pada Tabel 4.50

Tabel 4.50. Sintesis Komposisi Elemen Penyusun Fasad (Pintu)

No	Komposisi	Kantor P3GI (PHP, Konsumsi, Analisa Tanah, Engineering, Gudang, P3RI)	Rumah dinas P3GI (6, 8, 23, 29, 31, 33, 35, 37, 39, 45, dan 47)
1.	Keseimbangan	Keseimbangan simetri	Keseimbangan simetri
2.	Irama	Dinamis	Dinamis
3.	<i>Point of Interest</i>	Tinggi pintu antara 2.00-3.50 meter dan lebar pintu antara 1.00-2.00 meter Warna biru muda Tekstur halus Bentuk persegi panjang Peletakan pintu terdapat diseluruh sisi gedung Tidak memiliki ornamen Vertikal	Tinggi pintu yaitu antara 2.40-3.40 meter dan lebar antara 0.8-2.40 meter. Warna putih Tekstur halus Bentuk Persegi panjang Terletak diseluruh sisi rumah dinas
4.	<i>Unity</i>	Utuh dan serasi	Geometri Vertikal Utuh dan serasi

Berdasarkan Tabel 4.50, kesimpulan dari sintesi komposisi elemen penyusun fasad (pintu) pada lembaga P3GI, yaitu

- Memiliki keseimbangan simetri
- Memiliki irama dinamis, karena penggunaan bentuk yang berbeda-beda dari pengulangan bentuk atau peletakan bentuk pada satu pintu.
- Tinggi pintu antara 2.00-3.50 meter dan lebar pintu antara 0.8-2.40 meter. Warna yang digunakan yaitu warna biru muda (kantor P3GI) dan putih (rumah dinas P3GI). Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus dikarenakan material yang digunakan. Bentuk yang terlihat pada pintu adalah bentuk persegi panjang. Peletakan pintu terdapat diseluruh sisi bangunan lembaga P3GI. Beberapa pitnu memiliki ornamen yaitu ornamen geometri untuk pintu rumah dinas. Arah garis pada pintu yaitu arah garis vertikal.
- Kesatuan yang ada pada pintu lembaga P3GI yaitu utuh dan serasi karena pada setiap elemen pintu memiliki bentuk yang dominan sehingga selalu terlihat utuh dan serasi pada setiap desain pintu.

Komposisi elemen penyusun fasad memiliki pengaruh kepada setiap fungsi gedung. Fungsi pintu pada kantor P3GI berbeda dengan fungsi pintu pada rumah dinas P3GI. Komposisi elemen penyusun fasad (pintu) pada kantor P3GI, yaitu

- Pintu lebih menggunakan material kaca karena penggunaan gedung sebagai fungsi pertemuan dan penelitian.

- Ukuran pintu lebih besar pada kantor P3GI karena kebutuhan fungsi ruang yang sebagai bangunan komersil, bangunan penelitian dan tempat penyimpanan, sehingga kebutuhan untuk sirkulasi semakin besar.
- Jumlah pintu yang banyak menunjukkan kebutuhan sirkulasi yang sangat tinggi dan didukung dengan fungsi bangunan yang ada didalamnya.

Sedangkan komposisi elemen penyusun fasad pada rumah dinas lebih sederhana, karena fungsi rumah dinas sebagai rumah tinggal. Material yang digunakan lebih penambahan kisi-kisi dan kaca pada bagian pintu dimana memiliki dua tiga fungsi sekaligus yaitu fungsi sirkulasi, pencahayaan dan penghawaan.

B. Jendela

Sintesis elemen penyusun fasad (jendela) pada lembaga P3GI seperti pada Tabel 4.51.

Tabel 4.51. Sintesis Komposisi Elemen Penyusun Fasad (Jendela)

No	Komposisi	Kantor P3GI (PHP, Konsumsi, Analisa Tanah, Engineering, Gudang, P3RI)	Rumah dinas P3GI (6, 8, 23, 29, 31, 33, 35, 37, 39, 45, dan 47)
1.	Keseimbangan	Keseimbangan simetri	Keseimbangan simetri
2.	Irama	Statis	Statis
3.	<i>Point of interest</i>	Ukuran jendela yaitu panjang antara 1.00-3.00 meter dan lebar antara 1.60-1.80 meter Warna biru muda Tekstur halus Bentuk persegi panjang Berada diseluruh sisi bangunan Tidak memiliki ornamen Arah garis vertikal	Ukuran jendela dengan panjang 1.00-2.70 meter dan lebar 0.40-1.50 meter Warna hijau Tekstur halus Bentuk persegi panjang Berada diseluruh rumah dinas Tidak memiliki ornamen Arah garis vertikal
4.	<i>Unity</i>	Utuh dan serasi	Utuh dan serasi

Berdasarkan Tabel 4.51, kesimpulan dari sintesis komposisi elemen penyusun fasad (jendela), yaitu

- Jendela memiliki keseimbangan simetri
- Irama yang dihasilkan pada jendela yaitu irama statis
- Ukuran jendela dengan panjang antara 1.00-3.00 meter dan lebar 0.40-1.80 meter. Warna yang digunakan pada pintu di lembaga P3GI yaitu warna biru muda (kantor P3GI) dan hijau (rumah dinas P3GI). Tekstur yang terlihat yaitu tekstur halus karena penggunaan material pelapis jendela adalah cat kayu. Jendela terdapat disemua sisi bangunan lembaga P3GI. Jendela tidak memiliki ornament. Arah garis pada jendela di lembaga P3GI yaitu arah garis vertikal.

- Kesatuan elemen yang ada pada jendela yaitu utuh dan serasi karena pada setiap jendela di lembaga P3GI memiliki unsur yang dominan didalam satu desain jendela. Unsur dominan merupakan pembentuk kesatuan dalam suatu desain.

Sama halnya dengan elemen pintu, komposisi pada jendela juga dipengaruhi fungsi bangunan yang ada didalamnya. Komposisi antara kantor P3GI dan rumah dinas memiliki perbedaan pada ukuran dan material yang digunakan. Ukuran jendela pada kantor P3GI lebih besar dibandingkan dengan ukuran jendela di rumah dinas P3GI. Ukuran jendela pada P3GI lebih besar dengan jumlah yang banyak disebabkan kebutuhan penghawaan dan pencahayaan yang cukup besar, berbeda halnya dengan jendela pada rumah dinas yang hanya berfungsi sebagai fungsi rumah tinggal.

C. Dinding

Sintesis elemen penyusun fasad (dinding) pada lembaga P3GI seperti pada Tabel 4.52.

Tabel 4.52. Sintesis Komposisi Elemen Penyusun Fasad (Dinding)

No	Komposisi	Kantor P3GI (PHP, Konsumsi, Analisa Tanah, Engineering, Gudang, P3RI)	Rumah dinas P3GI (6, 8, 23, 29, 31, 33, 35, 37, 39, 45, dan 47)
1.	Keseimbangan	Keseimbangan asimetri	Keseimbangan asimetri
2.	Irama	Dinamis	Dinamis
3.	<i>Point of interest</i>	Tinggi dinding yaitu antara 3.60-11.00 meter Warna krem dan putih Tekstur halus Bentuk persegi panjang Terdapat diseluruh sisi bangunan Ornament geometri	Tinggi dinding antara 3.40-3.60 meter dan dinding yang bermaterial batu yaitu antara 0.80 – 1.60 meter Warna hitam dan krem Tekstur kasar Bentuk persegi panjang Terdapat diseluruh sisi rumah Ornament geometri
4.	<i>Unity</i>	Arah garis horizontal Tidak utuh dan tidak serasi	Arah garis horisontal Utuh dan serasi

Berdasarkan tabel 4.52, kesimpulan dari sintesis elemen penyusun fasad (dinding), yaitu

- Memiliki keseimbangan asimetri
- Irama dinamis
- Tinggi dinding antara 3.40-11.00. Terdapat penambahan material batu pada dinding dengan tinggi yaitu 0.80 – 1.60 meter. Penggunaan material batu diaplikasikan pada semua rumah dinas dan gedung Serba guna pada kantor P3GI. Warna dinding yaitu krem, hitam dan putih. Tekstur yang dihasilkan adalah tekstur halus dan kasar, tekstur kasar disebabkan karena adanya penambahan material batu pada dinding. Bentuk dinding secara keseluruhan

adalah persegi panjang.terdapat ornament geometri pada dinding. Arah garis yang terlihat pada dinding yaitu garis horisontal.

- Pada elemen dinding, tidak terlihat utuh dan serasi karena tidak memiliki unsur dominan pada dinding. Penggunaan bentuk jendela dan pintu yang beraneka ragam merupakan penyebab tidak adanya unsur dominan pada dinding.

Komposisi elemen penyusun fasad (dinding) dapat mengetahui fungsi bangunan yang ada didalamnya. Terlihat jelas antara komposisi dinding pada kantor P3GI dan rumah dinas P3GI. Pada fungsi bangunan sebagai bangunan komersil, terdapat penambahan elemen batu atau ornamen dibagian dinding bangunan dan bangunan tersebut terletak disepanjang jalan Pahlawan. Sedangkan dinding yang berada di bagian dalam kantor P3GI (tidak disekitar jalan Pahlawan), minimnya dekorasi dinding. Tidak terdapatnya penambahan material atau ornamen sebagai penambah estetika dan warna dinding yang digunakan hanya satu macam warna, dapat menunjukkan bahwa fungsi bangunan bukan sebagai bangunan komersil melainkan lebih ke bangunan private (bangunan penelitian).

D. Atap

Sintesis elemen penyusun fasad (atap) pada lembaga P3GI terlihat pada Tabel

4.53

Tabel 4.53. Sintesis Komposisi Elemen Penyusun Fasad (Atap)

No	Komposisi	Kantor P3GI (PHP, Konsumsi, Analisa Tanah, Engineering, Gudang, P3RI)	Rumah dinas P3GI (6, 8, 23, 29, 31, 33, 35, 37, 39, 45, dan 47)
1.	Keseimbangan	Keseimbangan asimetri	Keseimbangan asimetri
2.	Irama	Statis	Statis
3.	<i>Point of interest</i>	Tinggi atap antara 4.00-5.20 meter Warna merah bata Tekstur kasar Bentuk persegi panjang, trapezium, segitiga Atap bangunan merupakan bagian atas dari bangunan	Tinggi atap antara 2.00-3.66 meter Warna merah bata Tekstur kasar Bentuk persegi panjang Atap bangunan merupakan bagian atas dari bangunan
4.	<i>Unity</i>	Arah garis horisontal Utuh dan serasi	Arah garis vertikal Utuh dan serasi

Berdasarkan Tabel 4.53, kesimpulan dari sintesis komposisi elemen penyusun fasad (atap), yaitu

- Keseimbangan atap adalah keseimbangan asimetri
- Irama yang dihasilkan adalah irama statis karena penggunaan material dan bentuk yang sama.

- Tinggi atap antara 2.00-4.00 meter. Warna merah bata dipengaruhi dari warna material genteng. Bertekstur kasar disebabkan oleh pengulangan bentuk yang sama dalam jumlah yang banyak. Bentuk pada atap di lembaga P3GI yaitu persegi panjang, trapesium dan segitiga. Arah garis yang ada pada atap yaitu garis horisontal dan vertikal.
- Kesatuan pada bagian atap adalah utuh dan serasi karena penggunaan material yang sama dengan pengulangan bentuk yang sama dan dalam jumlah yang cukup banyak.

Komposisi atap dipengaruhi oleh bangunan dibawahnya. Pada gedung kantor P3GI menunjukkan bahwa terdapat gedung yang digabungkan dengan adanya penambahan dak beton pada bagian atap dikarenakan fungsi bangunan yang masih berkaitan. Sedangkan atap pada rumah dinas dipengaruhi dengan luasnya bangunan yang ada dibawahnya. Atap pada rumah dinas cenderung memiliki lebih dari satu atap jika dilihat dari atas dikarenakan satu bangunan rumah dinas dijadikan menjadi dua unit rumah dinas.

E. *Sun shading*

Sun shading antara kantor P3GI dan rumah dinas P3GI adalah sama sehingga sintesis dari komposisi elemen penyusun fasad (*sun shading*) pada lembaga P3GI, yaitu

- Memiliki keseimbangan dinamis karena panjang *sun shading* mengikuti panjang bangunan
- Irama yang dimiliki oleh *sun shading* adalah irama statis karena hanya ada satu bentukan dengan pengulangan bentuk yang sama.
- Panjang *sun shading* yang mengikuti panjang gedung dengan lebar yaitu 0.2 meter. Warna *sun shading* yaitu biru muda, hijau, dan putih dengan tekstur halus. Bentuk *sun shading* yaitu persegi panjang. *Sun shading* selalu berada dibagian bawah dari atap. Arah garis yang dimiliki *sun shading* adalah horisontal.

F. Gevel

Sintesis elemen penyusun fasad (gevel) pada lembaga P3GI terlihat pada Tabel 4.54.

Tabel 4.54. Sintesis Komposisi Elemen Penyusun Fasad (Gevel)

No	Komposisi	Kantor P3GI (PHP, Konsumsi, Analisa Tanah, Engineering, Gudang, P3RI)	Rumah dinas P3GI (6, 8, 23, 29, 31, 33, 35, 37, 39, 45, dan 47)
1.	Keseimbangan	Keseimbangan simetri	Keseimbangan ssimetri
2.	Irama	Tertutup dan tertentu	Statis
3.	<i>Point of interest</i>	Ukuran dari setengah lingkaran yaitu 6.875 meter dan tinggi 8.5 meter Warna krem Tekstur halus dan kasar Bentuk persegi panjang, setengah lingkaran Berada di bagian atas dinding	Memiliki diameter 0.9 meter Warna krem Tekstur halus Bentuk lingkaran Berada di bagian atas dinding
4.	<i>Unity</i>	Arah garis lengkung dan vertikal Tidak utuh dan tidak serasi	Arah garis lengkung Utuh dan serasi

Berdasarkan Tabel 4.54, maka kesimpulan dari sintesis elemen penyusun fasad (gevel) pada lembaga P3GI, yaitu

- Gevel pada lembaga P3GI memiliki keseimbangan simetri
- Irama yang dihasilkan adalah irama tertutup dan tertentu, serta irama statis
- Ukuran dari gevel yaitu memiliki diameter antara 0.9 – 6.875 meter. Warna gevel yaitu krem yang bertekstur halus, tekstur kasar diperoleh karena material yang digunakan adalah batu-batu kecil. Bentuk gevel lebih kearah lingkaran atau setengah lingkaran. Arah garis pada gevel yaitu garis lengkung.
- Kesatuan pada kantor P3GI tidak utuh dan serasi, tetapi pada rumah dinas masih terlihat utuh dan serasi.

G. Dormer

Dormer hanya ada pada rumah dinas P3GI, tetapi hanya di rumah dinas nomor 33,35,37 dan 39. Sintesis komposisi elemen penyusun fasad (gevel) di lembaga P3GI, yaitu

- Keseimbangan pada dormer yaitu keseimbangan statis
- Irama yang dihasilkan adalah irama dinamis
- Ukuran dormer dengan panjang 4.36 meter dan tinggi 2.13 meter. Warna gevel yaitu warna putih dan biru muda, biru muda merupakan tambahan sun shading pada dormer. Tekstur yang dihasilkan adlah tekstur halus. Bentuk dormer yaitu bentuk segitiga dan segidelapan (bentukan didalam dormer). Arah garis yang terlihat pada dormer yaitu garis diagonal, vertikal dan horisontal.

- Dormer pada rumah dinas tidak menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi karena bentuk ornamen pada dormer berbeda dengan bentuk *sun shading* yang ada di dormer. Perbedaan bentuk membuat tidak adanya unsur dominan pada dormer.

H. Ornamen

Sama halnya dengan dormer, ornamen hanya ditemukan pada rumah dinas. Sintesis komposisi elemen penyusun fasad (ornament) pada lembaga P3GI, yaitu

- Keseimbangan yang dihasilkan adalah keseimbangan simetri
- Irama yang dihasilkan adalah irama dinamis, karena bentuk dan pengulangan bentuk berbeda serta tidak teratur.
- Ukuran ornamen berbeda-beda karena bentuk ornament pada rumah dinas tidak ada yang sama. Bentuk yang ada pada ornamen di rumah dinas adalah persegi panjang, lingkaran dan segienam. Warna yang digunakan ornament di rumah dinas yaitu warna hitam, krem dan biru muda. Tekstur ornament adalah tekstur halus. Arah garis yang ada pada ornament yaitu vertikal, horisontal, diagonal dan lengkung.
- Belum menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi, karena tidak adanya unsur dominan pada ornamen di lembaga P3GI.

Dari hasil keseluruhan pada sintesis komposisi elemen penyusun fasad, komposisi yang dihasilkan sudah baik dengan hasil keseluruhan elemen-elemen penyusun fasad sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Unity yang diperoleh pada elemen-elemen menyusun fasad, membuat belum diperlukan tahap rekomendasi desain untuk menyempurnakan komposisi elemen penyusun fasad.

4.4. Sintesis Proporsi Fasad Kantor P3GI dan Rumah Dinas P3GI

Sintesis proporsi fasad kantor P3GI dan rumah dinas P3GI untuk mengetahui penerapan sistem proporsi *Golden Section* serta proporsi penyusunan elemen fasad pada seluruh tampak. Indikator yang digunakan didalam analisis adalah proporsi *Golden Section* dan skala.

4.4.1. Sintesis proporsi kantor P3GI

Keseuluruhan fasad kantor P3GI yang terdiri dari gedung Serbaguna, PHP, Konsumsi, Analisa Tanah, *Engineering*, Gudang, Penjilidan dan P3RI, tidak menerapkan sistem proporsi *Golden Section* karena hasil dari perhitungan *Golden Section* pada setiap fasad kantor P3GI tidak sesuai dengan nilai *Golden Section*.

Elemen-elemen penyusun fasad pada tampak kantor P3GI tersusun dengan pola grid dan memiliki skala tinggi pada elemen penyusun fasad terhadap tampak bangunan.

Berdasarkan analisis proporsi yang ada pada kantor P3GI, terdapat dua perbedaan zona peletakan elemen penyusun fasad. Peletakan elemen penyusun fasad dipengaruhi oleh fungsi gedung seperti yang telah dianalisis komposisi penyusun fasad. Sehingga sintesis yang dihasilkan pada kantor P3GI memiliki dua pola, pada gedung Serba Guna terdapat area gevel pada bagian atas dari dinding dengan tinggi $\frac{2}{5}$ dari tinggi gedung. Tinggi pintu, tinggi jendela dan tinggi dinding yang bermaterial batu pada gedung Serba Guna memiliki tinggi yang sama, yaitu $\frac{1}{4}$ dari tinggi gedung. Pola yang kedua pada kantor P3GI diaplikasikan oleh gedung PHP, Konsumsi, Analisa Tanah, Engineering, Gudang, Penjilidan dan P3RI. Tinggi pintu pada pola kedua yaitu $\frac{1}{3}$ dari tinggi bangunan. Jendela pada pola kedua memiliki tiga macam susunan dengan fungsi yang berbeda, tinggi yang pertama yaitu $\frac{1}{8}$ dari dasar bangunan yang memiliki fungsi sebagai pencahayaan, $\frac{1}{3}$ dari dasar bangunan berfungsi sebagai penghawaan dan pencahayaan, dan $\frac{2}{5}$ dari dasar bangunan yang berfungsi hanya sebagai penghawaan. Tinggi atap pada kantor P3GI yaitu $\frac{1}{2}$ dari tinggi gedung.

4.4.2. Sintesis proporsi rumah dinas P3GI

Fasad diseluruh bangunan rumah dinas P3GI dianalisis menggunakan metode proporsi *Golden Section*. Berdasarkan perhitungan pada analisis proporsi di seluruh fasad rumah dinas, tidak ditemukannya fasad yang menggunakan metode proporsi *Golden Section* karena nilai yang dihasilkan tidak sesuai dengan nilai ketetapan *Golden Section*.

Rumah dinas P3GI yang telah dianalisis adalah rumah dinas nomor 6, 8, 23, 29, 31, 33, 35, 37, 39, 45 dan 47. Skala tinggi pada elemen penyusun fasad pada seluruh rumah dinas memiliki kesamaan. Elemen pintu memiliki tinggi $\frac{1}{3}$ dari tinggi bangunan, hanya berbeda pada rumah dinas nomor 45 dan 47 yang memiliki tinggi pintu $\frac{1}{2}$ dari tinggi bangunan.

Proporsi skala pada elemen jendela berbeda pada tiap rumah dinas, kecuali rumah dinas nomor 23 karena rumah dinas nomor 23 merupakan rumah dinas yang hanya digunakan oleh pimpinan lembaga P3GI. Terdapat lima macam jendela, yaitu

- Pertama, memiliki tinggi $\frac{1}{3}$ dari tinggi bangunan yang terdapat di rumah dinas nomor 6, 8, 29, 31, 33, 35, 37 dan 39.
- Kedua, memiliki tinggi $\frac{1}{11}$ dari tinggi bangunan yang hanya terdapat di rumah dinas nomor 6 dan 8.

- Ketiga, memiliki tinggi $\frac{1}{4}$ dari tinggi bangunan yang hanya terdapat di rumah nomor 23.
- Keempat, memiliki tinggi $\frac{1}{5}$ dari tinggi bangunan yang terdapat di rumah dinas nomor 29, 31, 33, 35, 37, 39, 45 dan 47.
- Kelima, memiliki tinggi $\frac{1}{15}$ dari tinggi bangunan yang hanya terdapat di rumah dinas nomor 45 dan 47.

Macam ketinggian dari peletakan jendela menunjukkan fungsi jendela yang berbeda-beda. Tinggi jendela dari $\frac{1}{3}$ hingga $\frac{1}{5}$ dari tinggi bangunan memiliki fungsi sebagai pencahayaan dan penghawaan, ditunjukkan dengan adanya dua lapisan jendela. Lapisan pertama bermaterial trails besi sedangkan untuk lapisan kedua terdapat penambahan kisi-kisi pada bagian daun jendela. Tinggi jendela dari $\frac{1}{11}$ hingga $\frac{1}{15}$ dari tinggi bangunan memiliki fungsi hanya sebagai penghawaan dikarenakan posisi jendela yang berada dibagian atas dinding dan bermaterial trails besi atau tidak memiliki penutup jendela.

Proporsi atap yang ada di rumah dinas memiliki dua macam ketinggian atap. Atap yang pertama memiliki tinggi $\frac{1}{2}$ dari tinggi atap yang terdapat pada rumah dinas nomor 6, 8, 45 dan 47. Atap yang kedua memiliki tinggi $\frac{1}{3}$ dari tinggi atap bangunan yang terdapat di rumah dinas nomor 23, 29 dan 31.

4.5. Sintesis Kesenambungan Visual

Lembaga P3GI yang terdiri dari kantor P3GI dan rumah dinas P3GI, tidak terdapat di satu lokasi yang sama. Objek yang terpilih terdapat di satu jalan Pahlawan. Kesenambungan visual dianalisis secara mikro dan makro, analisis mikro dilakukan untuk mengetahui kesenambungan visual elemen penyusun fasad pada lembaga P3GI dan analisis makro dilakukan untuk melihat wajah lembaga P3GI jika dilihat secara koridor jalan.

4.5.1. Sintesis kesenambungan visual elemen-elemen penyusun fasad

Kesenambungan visual elemen penyusun fasad pada kantor P3GI dan rumah dinas P3GI yang sudah dianalisis menunjukkan adanya kesamaan atau kesenambungan elemen-elemen penyusun fasad. Sintesis kesenambungan visual yang dihasilkan dari analisis kesenambungan visual dapat dilihat pada Tabel 4.55

Tabel 4.55. Sintesis Kesenambungan Visual Elemen Penyusun Fasad Lembaga P3GI

No	Elemen Penyusun Fasad	Shape	Kesenambungan				
			Size	Proportion	Tekstur	Warna	
1.	Pintu	Persegi panjang	Tinggi jendela antara 1.00 – 2.70 meter dan lebar jendela antara 1.50 – 1.60 meter	1:2, 1:3	Halus	Tidak terdapat kesenambungan	
2.	Jendela	Persegi panjang	Tinggi jendela antara 1.00 – 2.70 meter dan lebar jendela antara 1.50 – 1.60 meter	1:1, 1:2, 1:3, 4:5	Halus	Tidak terdapat kesenambungan	
3.	Dinding	Persegi panjang	Tinggi dinding yaitu 3.40-3.60 meter Tinggi dinding yang bermaterial batu yaitu 0.80-1.60 meter	Tidak terdapat kesenambungan	Kasar	Hitam, putih, krem,	
4.	Atap	Persegi panjang	Tidak terdapat kesenambungan	Tidak terdapat kesenambungan	Kasar	Merah bata	
5.	Sun shading	Persegi panjang	Panjang sun shading mengikuti panjang atap dan lebar sun shading yaitu 0.2 meter.	Tidak terdapat kesenambungan	Halus	Putih	
6.	Gevel	Tidak terdapat kesenambungan	Tidak terdapat kesenambungan	Tidak terdapat kesenambungan	Tidak terdapat kesenambungan	Krem	
7.	Tower	-	-	-	-	-	
8.	Dormer	Segitiga	Ukuran dormer dengan panjang 4.36 meter dan tinggi 2.13 meter.	-	Halus	Putih	
9.	Balustrade	-	-	-	-	-	
10.	Ornament	Segienam	Bentuk segienam beraturan dengan tinggi 0.84 meter.	-	Halus	Biru muda	

Berdasarkan Tabel 4.55, sintesis yang dihasilkan pada kesenambungan visual elemen-elemen penyusun fasad lembaga P3GI menjadikan karakter dari bangunan P3GI. Kesenambungan visual elemen penyusun fasad antara kantor P3GI dan rumah dinas P3GI tidak terlalu menonjol, karena fungsi bangunan yang berbeda. Peletakan elemen penyusun fasad di lembaga P3GI lebih mengutamakan fungsi bangunan. Kesenambungan visual terjadi antara gedung Serba Guna dengan rumah dinas P3GI, sedangkan untuk bangunan penelitian pada kantor P3GI hanya memiliki kesenambungan visual pada warna elemen.

4.5.2. Sintesis kesenambungan visual lembaga P3GI di koridor jalan Pahlawan

Jalan Pahlawan merupakan jalan yang memiliki nilai bersejarah di Kota Pasuruan. Lembaga P3GI (kantor P3GI dan rumah dinas P3GI) berada di jalan Pahlawan.

Kesinambungan visual koridor jalan yang dianalisis hanya sebatas fasad bangunan lembaga P3GI yang ada disepanjang jalan Pahlawan, sehingga yang diamati sebatas bentuk, warna dan tekstur. Sintesis yang dihasilkan dari analisis kesinambungan visual lembaga P3GI di koridor jalan Pahlawan, yaitu

- Warna yang terlihat pada lembaga P3GI yang dilihat secara keseluruhan pada jalan Pahlawan yaitu warna krem dan hijau. Warna krem digunakan pada warna dinding sedangkan warna hijau digunakan pada warna dinding serta warna elemen yang lain (pintu, jendela atau *sun shading*).
- Bentuk yang terlihat secara keseluruhan pada koridor jalan Pahlawan yaitu bentuk trapesium, segitiga, persegi panjang, lingkaran dan setengah lingkaran. Bentuk trapesium dan segitiga diperoleh dari bentuk atap, bentuk segitiga juga dapat ditemukan pada bentuk gevel di gedung Serba Guna serta bentuk dormer pada rumah dinas. Bentuk setengah lingkaran pada lembaga P3GI secara keseluruhan digunakan pada dinding yang membentuk elemen jendela atau pintu, hampir seluruh fasad yang menghadap koridor jalan menggunakan bentuk setengah lingkaran pada dinding kecuali rumah dinas nomor 3.
- Tekstur yang dihasilkan adalah tekstur kasar karena secara keseluruhan fasad pada koridor jalan Pahlawan memiliki penambahan material pada bagian bawah dinding. Adanya penambahan material batu pada dinding, sehingga tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur kasar.

Hasil dari kesinambungan visual yang ada pada elemen pembentuk fasad serta kesinambungan visual pada koridor jalan menghasilkan karakter dari lembaga P3GI. Karakter tersebut adalah dinding batu bata yang berada dibagian bawah dinding serta bentuk setengah lingkaran yang pada bagian gevel, dinding, pintu atau jendela. Kesinambungan yang dihasilkan hanya pada variabel warna, bentuk dan tekstur dari keseluruhan variabel yang dipilih. Berdasarkan hasil kesinambungan yang terlihat, menunjukkan belum adanya kesinambungan visual secara menyeluruh pada setiap variabel yang diteliti, sehingga perlu adanya tahap rekomendasi untuk memunculkan kesinambungan visual pada lembaga P3GI dikoridor Jalan Pahlawan.

4.6. Rekomendasi Desain

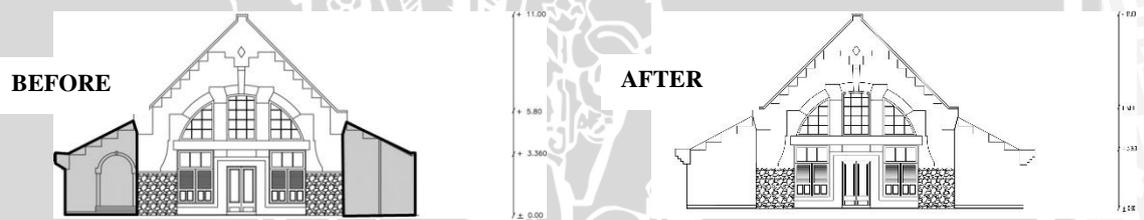
Rekomendasi diberikan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang ditemukan pada objek penelitian, yaitu lembaga P3GI. Rekomendasi diberikan berdasarkan tiap-tiap masalahnya yang ditemukan pada hasil sintesis sebelumnya.

4.6.1. Rekomendasi desain untuk komposisi fasad bangunan lembaga P3GI

Fasad pada lembaga P3GI masih belum tersusun dengan baik pada bagian elemen penyusun fasad, sehingga perlunya ada rekomendasi desain. Rekomendasi desain yang diberikan mencakup pergantian elemen-elemen yang baru atau tidak sesuai dengan elemen yang sudah ada. Elemen-elemen penyusun fasad yang merupakan elemen peninggalan pemerintah Belanda, pihak lembaga P3GI bisa mengganti elemen yang baru dengan desain elemen yang lama. Rekomendasi desain bermaksud untuk membuat fasad bangunan lebih terlihat utuh dan serasi pada penyusunan elemen fasad, sehingga komposisi yang dihasilkan juga bagus. Rekomendasi yang diberikan tidak menyeluruh pada semua sisi bangunan karena berusaha tetap menjaga karakter asli bangunan.

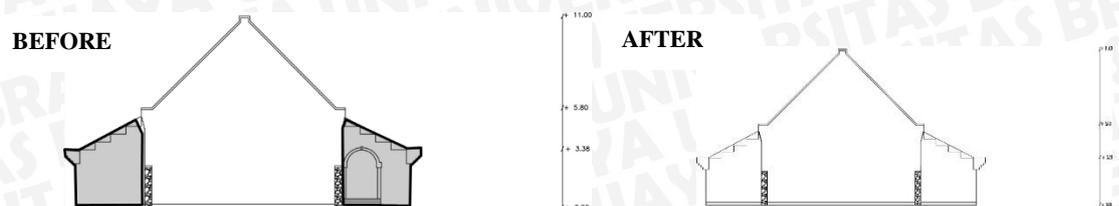
A. Kantor P3GI

Rekomendasi yang diberikan hanya untuk gedung Serbaguna karena fungsi bangunan yang sebagai bangunan komersial sehingga desain yang diberikan akan membuat komposisi bangunan lebih baik dari sebelumnya dan tidak membuang karakter bangunan. Rekomendasi yang diberikan terlihat pada Gambar 4.634.



Gambar 4.634. Rekomendasi desain tampak depan gedung Serbaguna

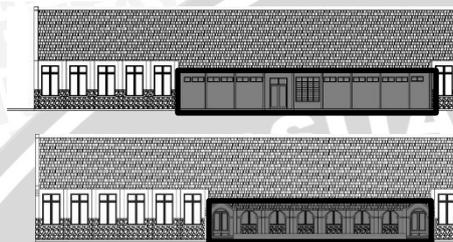
Sisi tampak depan yang mengalami rekomendasi desain adalah sisi kanan dan kiri dari gedung. Pada Gambar 4.634, tampak bangunan asli memiliki pintu disisi sebelah kiri sedangkan pada sisi kanan tidak memiliki penambahan pintu, untuk rekomendasi desain pada tampak depan pintu yang ada di sisi kiri dihilangkan karena pintu tersebut merupakan pintu sekunder yang kurang berfungsi secara maksimal sehingga bentuk ruang tambahan dibuat sama dikedua sisi bangunan tanpa adanya elemen penyusun fasad. Menghilangkannya pintu pada area tambahan gedung Serba Guna, untuk membuat karakter bangunan Serbaguna lebih menjadi fokus daripada tampak sebelumnya.



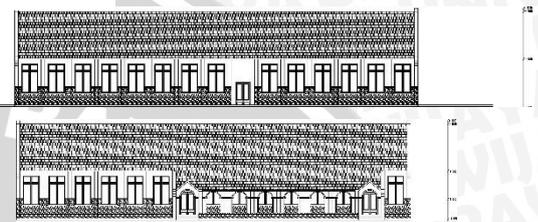
Gambar 4.635. Rekomendasi desain tampak belakang gedung Serbaguna

Gambar 4.635, menunjukkan rekomendasi desain tampak belakang gedung Serba Guna. Perubahan yang terjadi yaitu menghilangkan pintu sekunder pada sisi kanan bangunan. Sisi kiri bangunan tidak bisa jika ada penambahan pintu karena ruangan baru tersebut merupakan area servis dari gedung dan tidak bisa menggunakan pintu sekunder yang bersifat terbuka tanpa memiliki daun pintu. Rekomendasi yang diberikan agar komposisi bangunan lebih terlihat utuh dan serasi yaitu menghilangkan pintu pada sisi kanan bangunan.

BEFORE



AFTER



Gambar 4.636. Rekomendasi desain tampak belakang gedung Serba Guna

Rekomendasi yang diberikan untuk sisi kanan dan kiri bangunan dapat terlihat perbedaannya pada Gambar 4.636. Sisi bangunan yang mengalami penambahan ruang pada kedua sisi masih tetap harus menunjukkan karakter dari bangunan. Sisi samping bangunan yang masih memperlihatkan sisi asli dari bangunan, sehingga rekomendasi yang diberikan tidak terlalu banyak yaitu menambahkan material batu pada dinding. Penambahan material batu dapat memberikan kesinambungan visual terhadap bangunan asli, sehingga karakter bangunan masih tetap muncul. Sisi kedua bangunan memiliki rekomendasi desain yang cukup banyak, yaitu mengganti fasad bangunan tambahan. Pergantian fasad pada sisi bangunan yang baru diupayakan tetap memiliki kesamaan dengan bangunan asli, sehingga rekomendasi desain yang diberikan adalah mengganti sisi yang baru dengan bentuk fasad bangunan yang lama. Penambahan material batu, mengganti elemen pintu dan jendela dengan elemen yang asli, agar bangunan tetap terlihat karakter asli meskipun sudah mengalami penambahan ruangan.

B. Rumah dinas P3GI

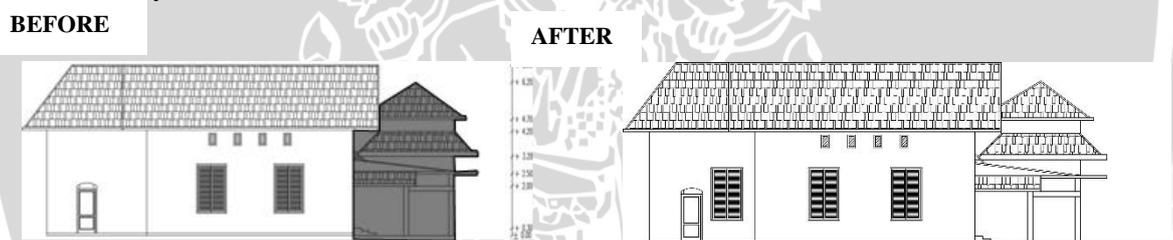
Rekomendasi desain yang diberikan kepada rumah dinas P3GI tidak terlalu banyak dikarenakan fungsi bangunan yang merupakan rumah tinggal dan ada juga beberapa rumah yang sudah tidak dikelola oleh lembaga P3GI. Dikarenakan fungsi dan kepemilikan, maka rekomendasi yang bisa diterapkan disemua fasad bangunan rumah dinas adalah warna dinding. Rekomendasi desain yang akan diberikan untuk warna adalah warna krem karena hasil analisis dan sintesis

kesinambungan visual untuk elemen mikro maupun kesinambungan visual untuk koridor jalan menunjukkan warna krem dan hijau merupakan warna dominan. Warna hijau tidak diaplikasikan didalam rekomendasi desain karena warna hijau hanya ada di rumah dinas dan tidak terdapat pada sisi fasad kantor P3GI. Selain warna bangunan, rekomendasi bangunan yang diberikan hanya sebatas perubahan elemen penyusun fasad dengan elemen yang sudah ada sebelumnya sehingga karakter bangunan masih tetap terjaga.



Gambar 4.637. Rekomendasi desain tampak depan rumah dinas nomor 6 & 8

Terlihat pada Gambar 4.637, rekomendasi yang diberikan adalah perubahan fasad bangunan pada sisi kanan rumah dinas. Perubahan yang diberikan adalah perubahan fasad yang dibuat sama dengan bentuk yang ada di sisi sebelahnya., sehingga dapat membuat komposisi fasad bangunan lebih baik daripada sebelumnya.



Gambar 4.638. Rekomendasi desain tampak belakang rumah dinas nomor 6 & 8

Pada Gambar 4.638 menunjukkan rekomendasi desain pada sisi belakang rumah. Rekomendasi yang diberikan adalah penambahan jendela dengan bentuk sama karena pada sisi ruang tersebut kurang adanya fungsi pencahayaan.



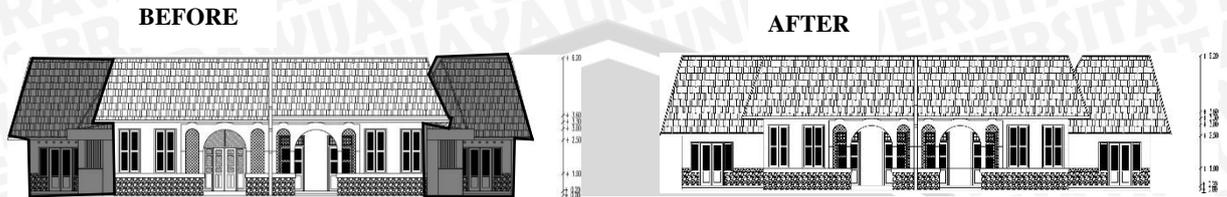
Gambar 4.639. Rekomendasi desain tampak samping rumah dinas nomor 6 & 8

Gambar 4.639 menunjukkan rekomendasi yang ada pada sisi samping rumah yaitu penambahan jendela karena pada ruang yang terdapat penambahan masih membutuhkan pencahayaan yang cukup.

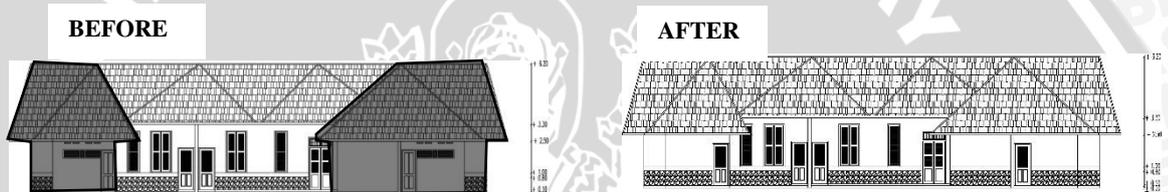


Gambar 4.640. Rekomendasi desain tampak depan rumah dinas nomor 23

Gambar 4.640 menunjukkan rekomendasi desain pada tampak depan rumah dinas nomor 23. Rekomendasi yang diberikan adalah mengembalikan fasad yang sudah mengalami perubahan dengan mengganti elemen-elemen penyusun fasad yang digunakan sebelumnya. Elemen-elemen yang diganti adalah elemen pintu dan jendela.



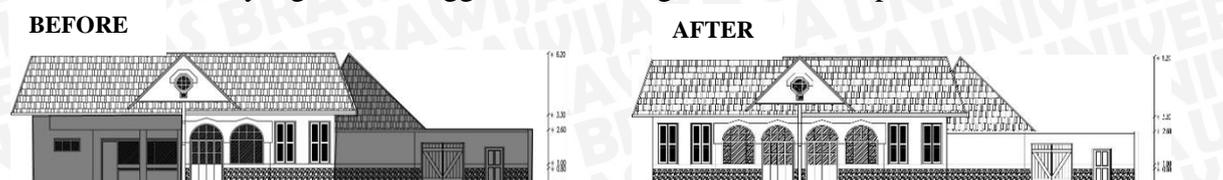
Gambar 4.641. Rekomendasi desain tampak depan rumah dinas nomor 29 dan 31. Pada Gambar 4.641 menunjukkan rekomendasi desain pada tampak depan rumah dinas nomor 29 dan 31. Rekomendasi yang diberikan adalah perubahan pada elemen pintu dan jendela dengan elemen yang sama dengan sisi lainnya, sisi kanan dan kiri pada tampak dibuat simetri.



Gambar 4.642. Rekomendasi desain tampak belakang rumah dinas nomor 29 dan 31. Gambar 4.642 menunjukkan rekomendasi desain pada sisi belakang rumah dinas nomor 29 dan 31. Rekomendasi desain yang diberikan hanya mengganti elemen pintu pada sisi tambahan pada rumah dinas serta penambahan material batu pada dinding. Penambahan dan pergantian elemen ditujukan untuk tetap menunjukkan karakter bangunan aslinya.



Gambar 4.643. Rekomendasi desain tampak samping rumah dinas nomor 29 dan 31. Gambar 4.643 menunjukkan rekomendasi desain pada tampak samping rumah dinas nomor 29 dan 31. Rekomendasi yang diberikan adalah pengurangan ruangan yang kurang berfungsi serta penambahan elemen jendela. Ruangan yang hilang merupakan ruang garasi yang tidak berfungsi dan memiliki bentuk fasad yang berbeda dengan sisi lainnya. Penambahan elemen jendela dibuat sama dengan elemen jendela yang ada, sehingga karakter bangunan masih tetap terlihat.



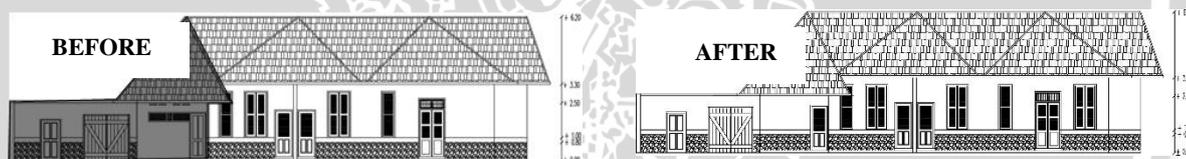
Gambar 4.644. Rekomendasi desain tampak depan rumah dinas nomor 33 dan 35

Rekomendasi desain yang diberikan pada tampak samping rumah dinas terlihat pada Gambar 4.644. Sisi kanan pada tampak depan rumah dinas mengalami perubahan bentuk fasad, sehingga fasad yang berbeda dirubah menjadi bentuk fasad yang sama dengan bentuk fasad sisi sebelahnya. Perubahan yang akan dihasilkan adalah bentuk rumah yang lebih simetri daripada bentuk fasad sel



Gambar 4.645. Rekomendasi desain tampak samping rumah dinas nomor 33 dan 35

Rekomendasi yang diberikan pada tampak samping rumah dinas nomor 33 dan 35 hanya penambahan elemen jendela seperti yang terlihat pada Gambar 4.645. Penambahan elemen dilakukan agar komposisi terlihat lebih utuh dan serasi.



Gambar 4.646. Rekomendasi desain tampak belakang rumah dinas nomor 33 dan 35

Gambar 4.646 menunjukkan rekomendasi pada sisi belakang rumah nomor 33 dan 35. Rekomendasi yang dilakukan hanya sebatas penambahan elemen serta penambahan material batu pada dinding ruang tambahan pada rumah dinas nomor 33 dan 35. Penambahan elemen ditujukan agar komposisi bangunan lebih utuh dan serasi tanpa menghilangkanian keaslian dari bangunan.



Gambar 4.647. Rekomendasi desain tampak depan rumah dinas nomor 37 dan 39

Rekomendasi yang diberikan hanya pada sisi asli bangunan dengan mengganti elemen pintu dan jendela agar komposisi lebih terlihat utuh dan serasi, seperti yang terlihat pada Gambar 4.647.



Gambar 4.648. Rekomendasi desain tampak samping rumah dinas nomor 37 dan 39

Rekomendasi desain yang diberikan pada sisi samping rumah dinas nomor 37 dan 39 adalah penambahan elemen jendela, seperti yang terlihat pada Gambar 4.648. penambahan elemen jendela pada sisi rumah dinas agar sisi samping rumah dinas lebih serasi daripada sebelumnya.

BEFORE

AFTER

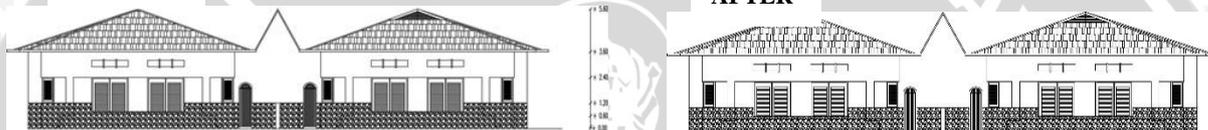


Gambar 4.649. Rekomendasi desain tampak belakang rumah dinas nomor 37 dan 39

Pada Gambar 4.649, rekomendasi yang dilakukan pada sisi rumah dinas nomor 37 dan 39 adalah menambahkan material batu pada bagian dinding rumah serta pergantian pintu dan jendela pada dinding ruang tambahan rumah dinas agar terlihat lebih serasi dan menjadi satu kesatuan dengan sisi lainnya rumah dinas.

BEFORE

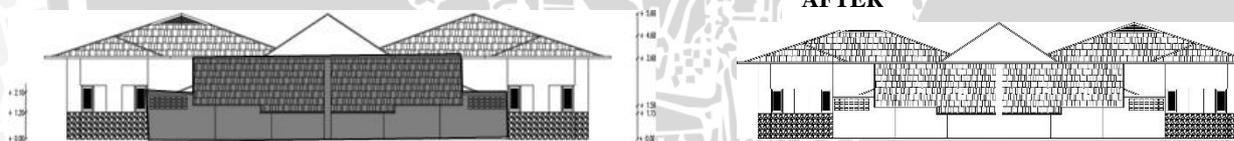
AFTER



Gambar 4.650. Rekomendasi desain tampak depan rumah dinas nomor 45 dan 47

BEFORE

AFTER



Gambar 4.651. Rekomendasi desain tampak belakang rumah dinas nomor 45 dan 47

Rekomendasi desain pada tampak depan dan belakang rumah dinas nomor 45 dan 47 hanya penambahan bentuk pada bagian atap agar lebih simetri, seperti yang terlihat pada Gambar 4.650 dan 4.651. Sisi lainnya dari tampak depan dan belakang sudah serasi dengan sisi tampak depan lainnya, perbedaannya hanya ada pada bagian atap bangunan sehingga perlu adanya rekomendasi desain pada bagian atap.

BEFORE

AFTER



Gambar 4.652. Rekomendasi desain tampak samping rumah dinas nomor 45 dan 47

Rekomendasi desain pada tampak samping rumah dinas nomor 45 dan 47 terlihat pada Gambar 4.652. Rekomendasi yang terlihat hanya ada perubahan pada elemen jendela. Perubahan elemen jendela pada sisi samping rumah dinas

agar komposisi rumah dinas lebih tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

4.6.2. Rekomendasi desain elemen penyusun fasad

Elemen penyusun fasad merupakan elemen yang membentuk terbentuknya suatu komposisi desain suatu fasad. Pada subbab sebelumnya tentang rekomendasi desain komposisi fasad, sudah dijelaskan rekomendasi yang diberikan kepada setiap fasad lembaga P3GI. Secara keseluruhan, elemen penyusun fasad belum mengalami perubahan bentuk dan masih merupakan bentuk asli dari elemen penyusun lembaga P3GI. Berdasarkan hasil sintesis yang sudah dijelaskan pada elemen penyusun fasad, belum diperlukan adanya tahap rekomendasi dikarenakan secara keseluruhan masih tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi.

4.6.3. Rekomendasi desain proporsi fasad lembaga P3GI

Proporsi fasad lembaga P3GI tidak menerapkan system proporsi *Golden Section*, sehingga untuk meberikan solusi dari permasalahan ini adalah meninjau system proporsi yang lain. Proporsi skala pada elemen penyusun fasad secara satu kesatuan fasad, terdapat beberapa kesamaan skala pada elemen dinding, pintu dan jendela. Dari ketiga elemen tersebut, terdapat perbedaan pada bagian fasad di beberapa rumah dinas P3GI sehingga rekomendasi yang diberikan yaitu membuat sama dengan proporsi skala kedua elemen tersebut (pintu dan jendela) dengan penggantian bentuk elemen pintu dan jendela. Sedangkan untuk elemen dinding dengan material batu pada bagian bawah dinding, tidak diperlukan adanya rekomendasi dikarenakan fungsi bangunan yang berbeda yaitu merupakan fungsi bangunan utama pada Lembaga P3GI (rumah dinas pimpinan lembaga P3GI (nomor 23) dan Gedung Serba Guna)

4.6.4. Rekomendasi desain kesinambungan visual

Pada permasalahan kesinambungan visual fasad antar bangunan di lembaga P3GI dan kesinambungan visual secara koridor jalan, sehingga terdapat beberapa rekomendasi desain yang dapat lebih menunjukkan karakter dari lembaga P3GI. Beberapa rekomendasi sudah ditunjukkan pada bagian rekomendasi komposisi lembaga P3GI, elemen-elemen yang akan direkomendasi demi terciptanya kesinambungan visual pada lembaga P3GI.

Rekomendasi yang diberikan pada bangunan lembaga P3GI pada koridor jalan, yaitu

1. Warna bangunan

Warna dibuat sama, yaitu warna krem pada bagian dinding dan coklat pada bagian elemen pintu dan jendela. Warna krem dan coklat merupakan warna dari gedung Serba Guna yang merupakan bangunan inti dan rumah dinas pimpinan lembaga P3GI. Penggunaan warna pada fungsi bangunan yang merupakan bangunan inti, maka mempersamakan warna pada antar bangunan secara koridor jalan Pahlawan yang dapat menunjukkan karakter dari lembaga P3GI.

2. Dormer

Dormer ditambahkan pada bagian atap rumah dinas yang belum memiliki elemen tersebut. Penambahan dormer disebabkan ditemukan pada dua bangunan rumah dinas (wisma tamu) dan meliki bentuk, karakter, warna, yang sama. Agar keanekaragaman bentuk atap pada rumah dinas, dapat disamakan dengan penambahan dormer pada bagian atap sehingga karakter yang terlihat utuh dan serasi akan muncul pada lembaga P3GI disepanjang koridor jalan Pahlawan.

3. Ketinggian penggunaan material batu pada bagian dinding

Ketinggian penggunaan material batu pada bagian dinding disamakan antar rumah dinas P3GI, karena terdapat beberapa rumah dinas yang memiliki perbedaan. Rekomendasi desain ini diberikan kepada seluruh rumah dinas kecuali rumah dinas pimpinan lembaga P3GI, dengan tinggi 0.80 meter. Rekomendasi tidak diberikan pada rumah dinas pimpinan lembaga P3GI agar masih tetap menunjukkan perbedaan fungsi pengguna bangunan rumah dinas.

4. Bentuk setengah lingkaran pada dinding

Bentuk setengah lingkaran yang terdapat di beberapa rumah dinas yang diaplikasikan kepada elemen dinding di beberapa rumah dinas P3GI membuat tidak adanya kesinambungan visual pada koridor jalan, sehingga rekomendasi yang diberikan yaitu penambahan bentuk setengah lingkaran pada dinding yang dapat membentuk elemen pintu dan jendela di bagian tampak depan rumah dinas.